

## BAB II

### PELAKSAAN PROGRAM

#### 2.1 Program Kerja Yang Dilaksanakan

Ada beberapa Program Kerja PKPM yang diimplementasikan di Desa Banding, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Program Kerja yang di rencanakan dan di implementasikan merupakan program kerja yang menggunakan pendekatan edukatif kepada masyarakat. Adapun program kerja yang dilakukan sebagai berikut :

##### 2.1.1 Program Kerja Individu

Tabel 2.1 Program Kerja Yang Dilaksanakan

No	Program Kerja	Deskripsi
1	Peningkatan Efektivitas Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Implementasi Aplikasi Money Ledger di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan	Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di Desa Banding dalam melakukan pencatatan keuangan yang rapi, terstruktur, dan digital menggunakan aplikasi <b>Money Ledger</b> , guna mendukung pengelolaan usaha yang lebih efisien dan berkelanjutan.

##### 2.1.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan PKPM dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, yaitu terhitung mulai dari tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025 di Desa Banding, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, adapun rincian kegiatan yang dilakukan selama masa PKPM berjalan, yaitu :

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21 Juli 2025	Kedatangan & penyerahan kelompok PKPM ke aparat desa	Terlaksana
2	22–23 Juli 2025	Observasi lapangan, mengunjungi UMKM, aparat desa, dan pihak kecamatan	Terlaksana

3	25 Juli 2025	Mengunjungi kantor kecamatan dan membantu kegiatan desa	Terlaksana
4	7 Agustus 2025	Proses program kerja (progja) individu: pelatihan & pemaparan hasil	Terlaksana
5	8-11 Agustus 2025	Penyelesaian program kerja & dokumentasi hasil kegiatan pemaparan sumpia pisang	Terlaksana
6	20 Agustus 2025	Penutupan kegiatan PKPM di Desa Banding	Terlaksana

### 2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraian hasil dari program kerja dan dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut;

#### 1. Pemaparan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Money Ledger

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal, namun banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pencatatan yang masih dilakukan secara manual, yang sering kali tidak konsisten dan berisiko menimbulkan kesalahan.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap penguatan pengelolaan keuangan UMKM, penulis memberikan pelatihan pencatatan keuangan digital kepada Ibu Rubiana, selaku pemilik UMKM Pisang Sumpia Permata Shidqi. Pelatihan ini menggunakan aplikasi Money Ledger, yaitu aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang mudah digunakan. Melalui aplikasi ini, Ibu Rubiana diajarkan cara mencatat transaksi harian usaha seperti pemasukan dari penjualan dan pengeluaran dari pembelian bahan baku secara rutin dan real-time.



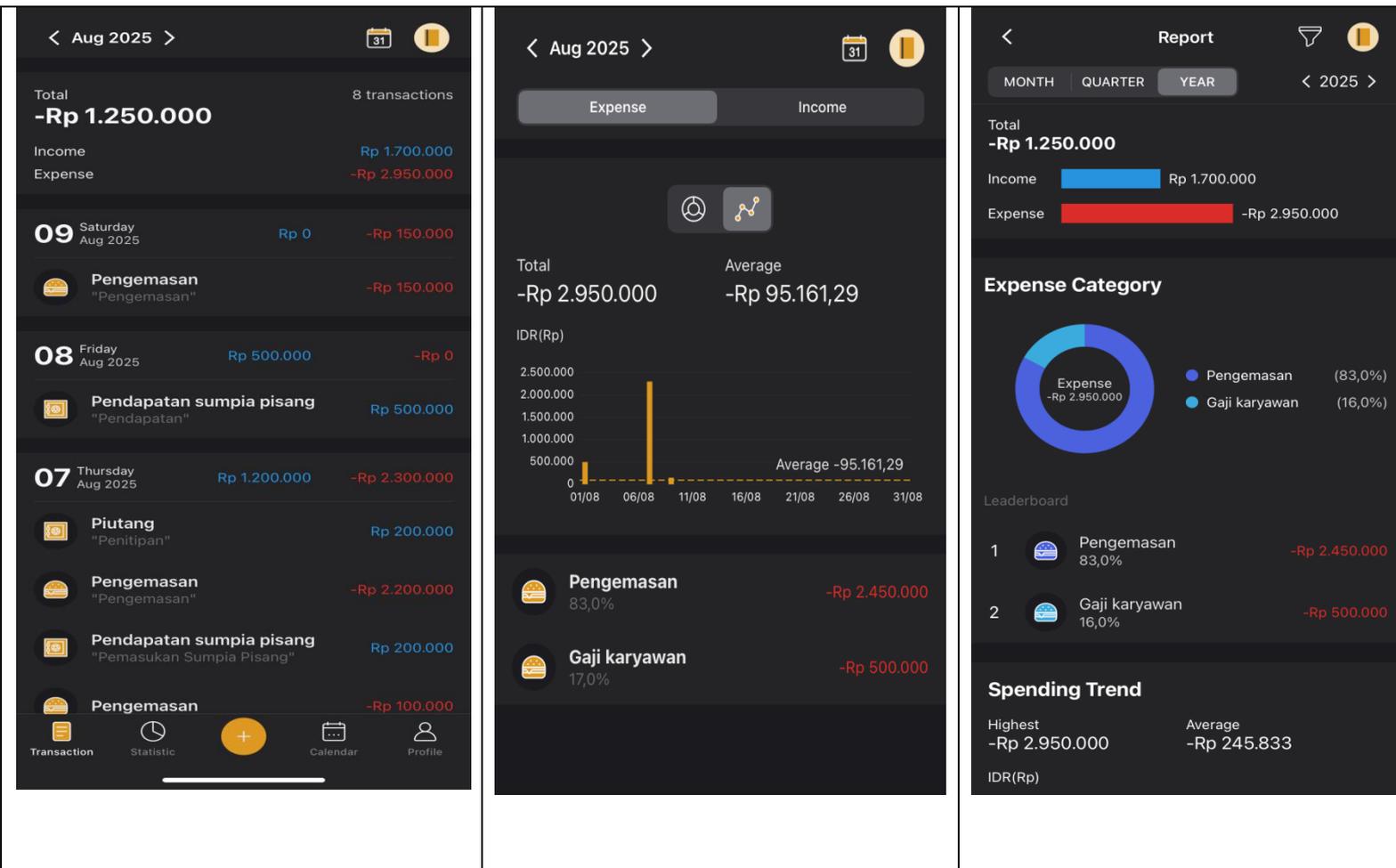
*Gambar 2.3.1 Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana*

## 2. Pembuatan Pencatatan Buku Kas dengan Menggunakan Aplikasi Money Ledger pada UMKM Pisang Sumpia Permata Shidqi

Pembuatan buku kas digital menggunakan aplikasi Money Ledger sangat penting bagi UMKM, termasuk Pisang Sumpia Permata Shidqi milik Ibu Rubiana, guna mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien. Melalui aplikasi ini, pemilik usaha dapat mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran secara rutin dan terstruktur.

Dengan adanya pencatatan yang baik, keuangan usaha menjadi lebih terkontrol, transparan, serta mudah dipantau kapan saja. Selain itu, buku kas digital ini juga mempermudah pelaku UMKM dalam mengevaluasi kinerja keuangan usaha dan menyusun laporan keuangan secara sederhana, yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan bisnis di masa depan.

*Gambar 2.3.2 Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana di Aplikasi Money Ledger*



## 2.4. Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Banding Kecamatan Rajabasa kabupaten lampung selatan dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut

Informatika dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan Pendidikan, pemilik UMKM serta Desa menjadi paham tentang Digitalisasi untuk bidang Marketing maupun Informasi Desa.

### **1. Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat**

Dampak Kegiatan PKPM bagi Masyarakat di Desa Banding Kecamatan Rajabasa kabupaten lampung selatan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan ini yaitu dapat membuat Masyarakat menjadi mengerti tentang teknologi yang dapat digunakan dalam Kehidupan sehari-hari. Baik dalam Pengelolaan aplikasi aplikasi sederhana yang dapat digunakan sebagai pencatatan laporan keuangan.

### **2. Dampak Kegiatan Bagi UMKM Sumpia Pisang**

Pelatihan pencatatan keuangan dengan aplikasi Money Ledger memberikan dampak positif bagi UMKM Pisang Sumpia Permata Shidqi milik Ibu Rubiana. Melalui pelatihan ini, beliau memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan akurat dalam mengelola usaha. Penerapan aplikasi memudahkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, memantau arus kas secara real-time, serta memfasilitasi evaluasi kinerja secara berkala. Sistem pencatatan digital yang praktis dan transparan ini membuat pengelolaan keuangan lebih efisien, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan citra profesional usaha, sehingga lebih siap untuk berkembang ke arah yang lebih maju.